

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Panin Dubai Syariah¹⁰²

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank Panin Dubai Syariah telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009. Selanjutnya, nama PT Bank Panin Dubai Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Dubai Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013. Pada 2016, nama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta

¹⁰² Struktur Organisasi , <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> , diakses pada tanggal 12 Desember 2021 pukul 07.00

Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Bank Panin Dubai Syariah telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Bank Panin Dubai Syariah. Bank Panin Dubai Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Visi Misi Bank Panin Dubai Syariah

Visi¹⁰³

¹⁰³ Visi dan Misi , <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> , diakses pada tanggal 12 Desember 2021 pukul 07.00

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

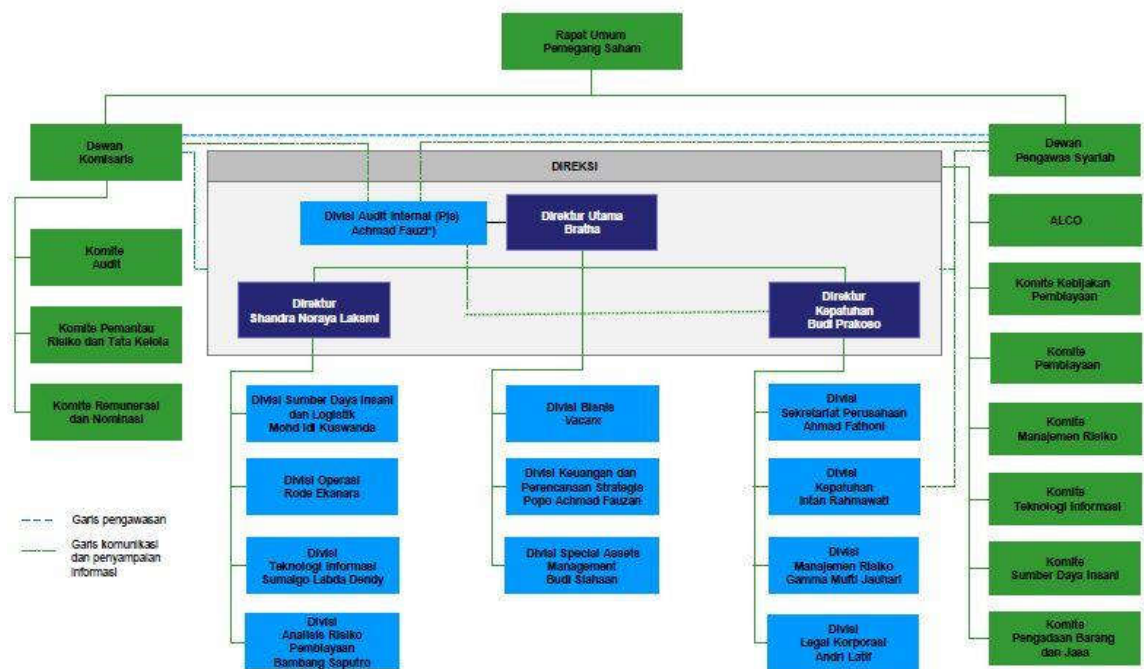
Misi¹⁰⁴

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah

¹⁰⁴ Visi dan Misi , <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> , diakses pada tanggal 12 Desember 2021 pukul 07.00

3. Struktur Organisasi Bank Panin Dubai Syariah¹⁰⁵

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Panin Dubai Syariah



*) Dual Job Role

¹⁰⁵ Struktur Organisasi, <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, diakses pada tanggal 12 Desember 2021 pukul 07.00

B. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari deskripsi data dalam sebuah penelitian adalah untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini dapat diperoleh data *Net Working Capital* (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Return On Asset* (X3), Dana Pihak Ketiga (X4)., dan *Likuiditas* (Y) dengan sampel penelitian, yaitu Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021. Berikut adalah analisis deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Variabel Penelitian Bank Panin Dubai Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bank Size	28	15.27	16.24	15.9025	.24975
NPF	28	.29	4.83	2.2818	1.22772
ROA	28	-10.77	1.99	.2500	2.24282
DPK	28	2555741	1.E7	6.80E6	1990823.286
FDR	28	86.95	140.48	97.3971	10.95638
Valid N (listwise)	28				

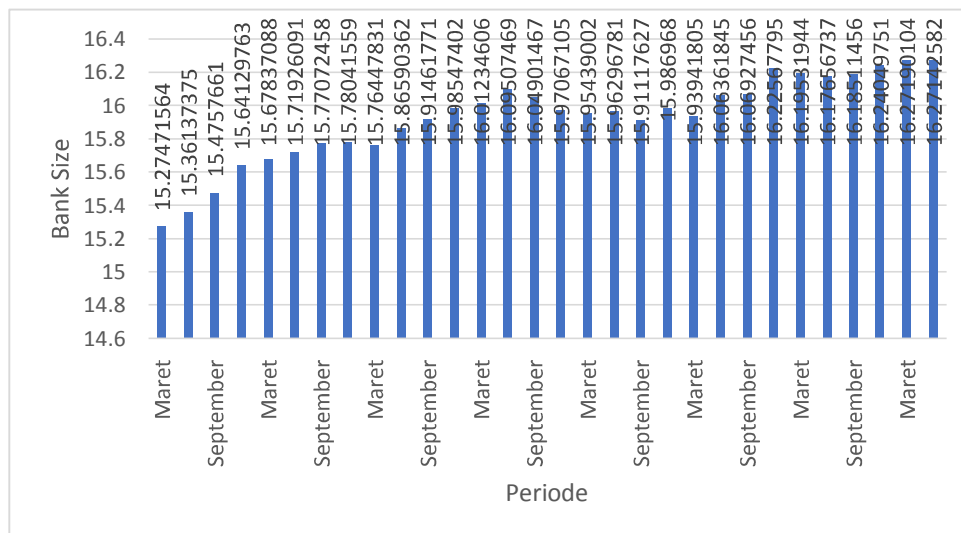
er : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulanam Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹⁰⁶

1. *Bank Size* ((X1)

Bank Size atau ukuran bank dapat dilihat dari total asset. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (Aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari tota asset yang dimiliki perusahaan tersebut. berikut adalah data Total asset Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021

¹⁰⁶ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

Grafik 4.1
Bank Size Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



Sumber : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹⁰⁷

Sumber : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹⁰⁸

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari tahun ke tahun total asset yang mampu diperoleh oleh Bank Panin Dubai Syariah mengalami naik turun secara flutuatif. Dapat dilihat total asset terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu Rp 4.302.538 (dalam jutaan rupiah) jumlah ini terus meningkat hingga mencapai Rp 9.772.420 (dalam jutaan rupiah) pada triwulan keempat tahun 2017, Namun untuk triwulan berikutnya terjadi penurunan menjadi Rp 9.332.511 (dalam jutaan rupiah). Sedangkan pada Desember 2020 memiliki total asset paling tertinggi Rp 11.302.082 (dalam jutaan rupiah).

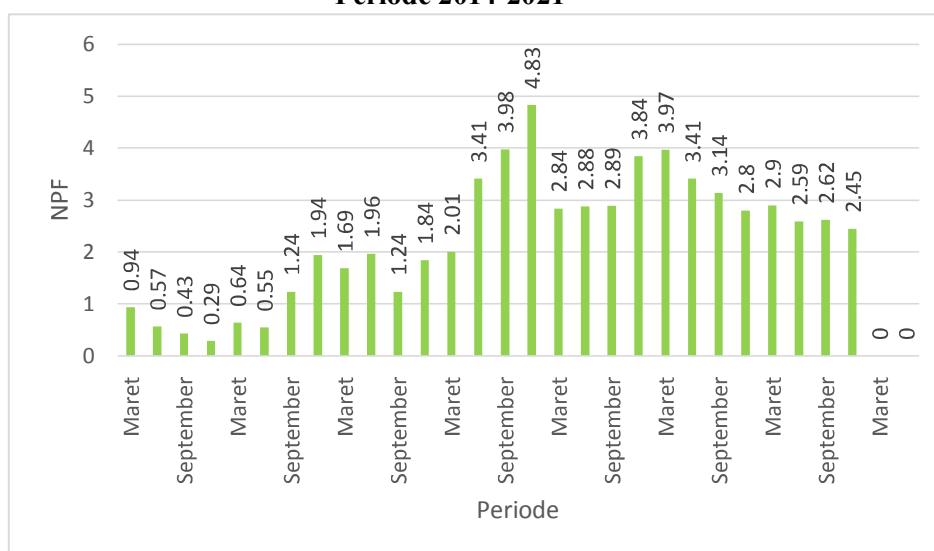
2. Non Performing Financing (X2)

¹⁰⁷ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

¹⁰⁸ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

Non Performing Financing sering disebut sebagai pembiayaan bermasalah atau macet yaitu suatu pembiayaan yang tidak menepati akan jadwal angsuran dan terciptanya tunggakan. Besar kecilnya NPF dapat mempengaruhi *profitabilitas*, ketika NPF dapat menurunkan *profitabilitas* maka nantinya dapat mempengaruhi likuiditas perbankan. Berikut adalah data NPF Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 :

Grafik 4.2
Non Performing Financing Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



Sumber : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹⁰⁹

Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. Pada Bank Syariah Mandiri nilai NPF terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu sebesar 0,29%, hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan tersebut Bank Mandiri Syariah mampu menangani jumlah pembiayaan bermasalah dengan baik sehingga tingkat stabilitas perusahaan dapat dinilai

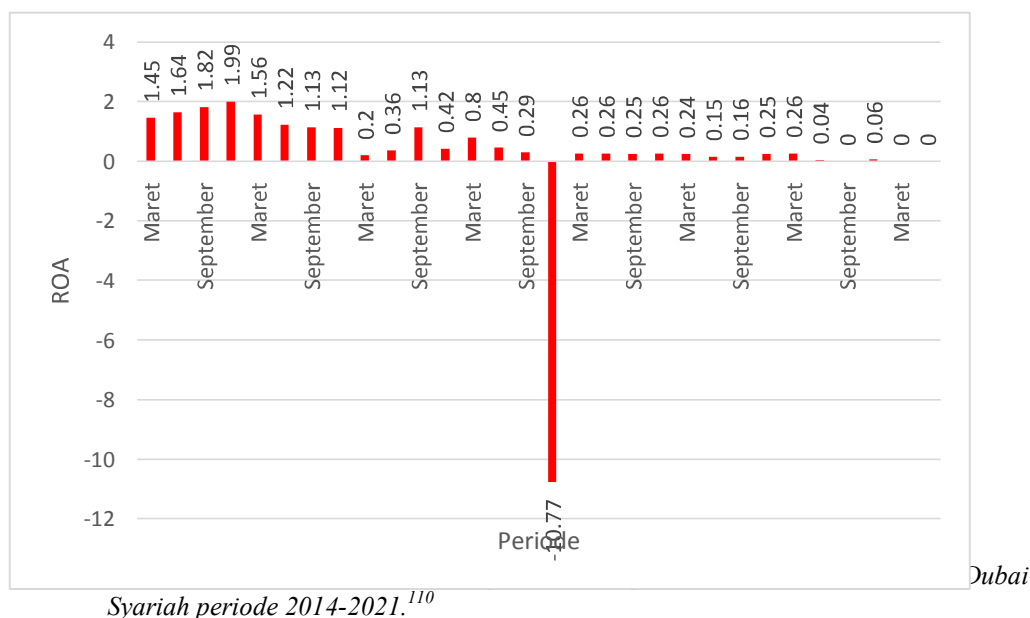
¹⁰⁹ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

sangat baik. Mulai triwulan keempat tahun 2014 angka NPF semakin besar, yaitu 3,41% dan angka NPF tertinggi terjadi pada triwulan keempat 2017 sebesar 4,83% artinya Bank Panin Dubai Syariah sedang mengalami jumlah pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi namun tidak sampai melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Setelah itu angka NPF Bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami penurunan secara fluktuatif.

3. Return On Asset (X3)

Return On Assets digunakan menunjukkan seberapa efektif perbankan dalam penggunaan asetnya guna menghasilkan pendapatan. Berikut adalah data ROA Bank Panin Dubai Syariah periode 2014 - 2020 :

Grafik 4.3
Return On Asset Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



¹¹⁰ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

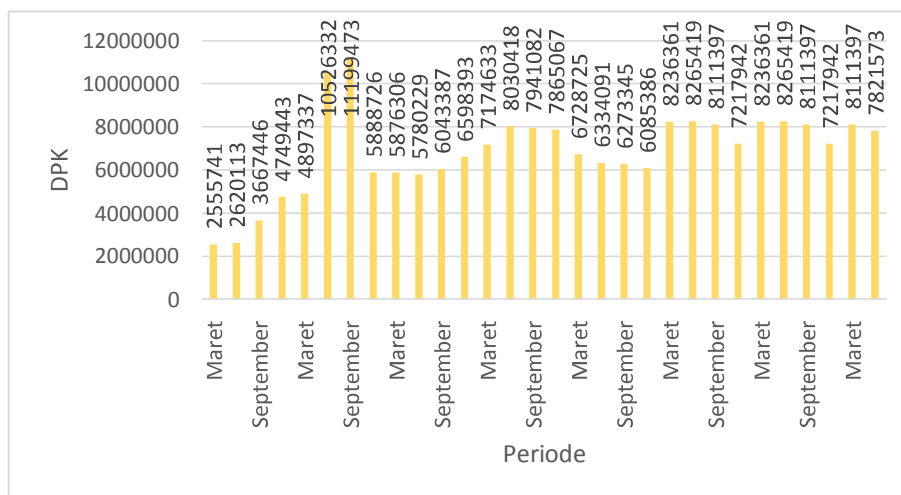
Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai ROA pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pada triwulan pertama tahun 2014 ROA Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebesar 1,47%, tergolong tinggi untuk permulaan. ROA tertinggi Bank Panin Dubai Syariah terdapat pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu 1,99% hal ini menunjukkan bahwa pengembalian investasi bank tinggi sehingga aset yang dimiliki bank juga akan cukup banyak dan dapat disalurkan ke pembiayaan yang ada di Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan, ROA terendah Bank Panin Dubai Syariah terjadi pada triwulan keempat tahun 2017 yaitu sebesar - 10,77%, artinya tingkat pengembalian investasi pihak bank tergolong sangat kecil.

Nilai ROA untuk triwulan berikutnya mengalami peningkatan dan sedikit penurunan yang fluktuatif. Pada triwulan kelima tahun 2018 nilai ROA yaitu 0,26% artinya tingkat pengembalian investasi pihak bank tergolong cukup baik dan dinilai cukup sehat. Semakin besar nilai ROA menunjukkan bahwa investasi yang telah ditanamkan bank mampu menghasilkan *return* yang tinggi dan posisi bank menurut sisi penggunaan aset juga tergolong baik.

4. *Dana Pihak Ketiga (X4)*

Dana pihak ketiga adalah dana yang telah dihimpun oleh pihak bank yang berasal dari masyarakat luas, melalui kegiatan penghimpunan dana. Keberhasilan bank dalam menghimpun dana ditunjukkan oleh DPK, seperti simpanan (tabungan), giro, dan deposito dan kemudian akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Berikut adalah data jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 :

Grafik 4.4
Dana Pihak Ketiga Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



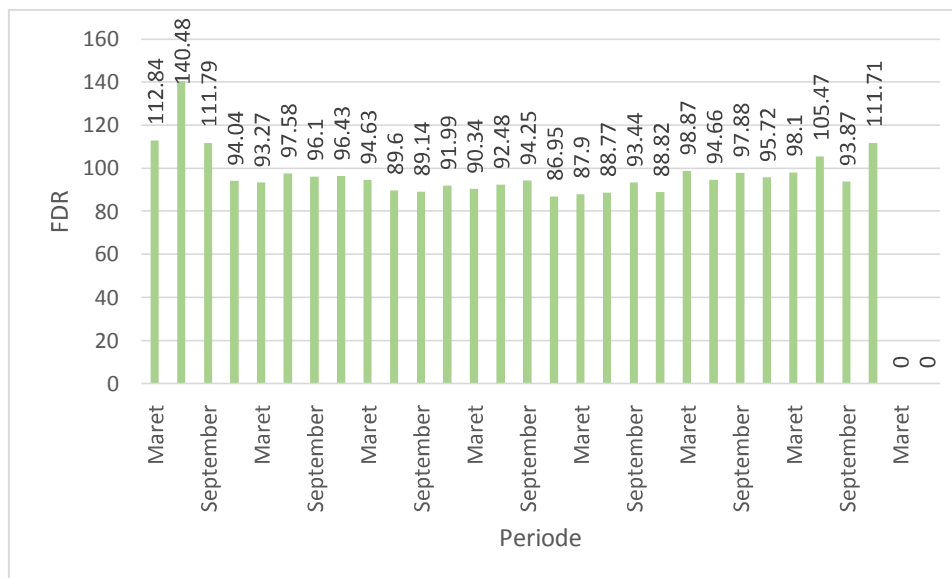
Sumber : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹¹¹

5. Likuiditas (Y)

Financing to Deposits Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan keadaan likuiditas bank, diperoleh dari perbandingan pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Ketika FDR nilainya terlalu kecil maka pihak bank akan kesulitan dalam hal menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Berikut adalah data *Financing to Deposits Ratio* Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 :

¹¹¹ Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

Grafik 4.5
Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



Sumber : Diambil dan diolah dari data laporan keuangan triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.¹¹²

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 mengalami pergerakan yang fluktuatif, semakin tingginya nilai FDR suatu bank maka menunjukkan bahwa bank tersebut dalam keadaan yang kurang likuid. Nilai FDR tertinggi terjadi pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu 140,48% nilai ini hampir mendekati standar BI yang telah ditetapkan. Sedangkan nilai terendah FDR Bank Panin Dubai Syariah yaitu 86,95% pada triwulan keempat 2017 hal ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah dalam kondisi sangat baik serta memiliki kemampuan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dananya secara baik

¹¹² Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 10 Maret 2021

sehingga masih memiliki cadangan dana dan utang jangka pendeknya masih dapat terpenuhi

Nilai FDR tidak tetap berada pada posisi tersebut karena untuk triwulan selanjutnya mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Nilai FDR dan pada triwulan kelima tahun 2019 mencapai 787,90% hal ini mencerminkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah dinilai sehat.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data bertribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,005. Hasil uji ini dapat diketahui dari Nilai Asym. Sig. (2-tailed) dengan membandingkan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$ untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
Bank Panin Dubai Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.43987719
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data sekunder diolah 2021

Dari hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 –tailed) sebesar $0,597 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti secara keseluruhan variabel penelitian pada Bank Panin Dubai Syariah berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

b) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat melakukan pengujian dengan menggunakan metode Durbin Watson, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika angka D-W kurang dari -2 ($D-W < -2$) maka terjadi autokorelasi positif;
- 2) Jika angka D-W berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq D-W \leq +2$) tidak terjadi autokorelasi;
- 3) Jika angka D-W lebih dari -2 ($D-W > -2$) maka terjadi autokorelasi negatif.

Adapun hasil penelitian melalui metode Durbin Watson dapat dilihat dari tabel *Modal Summary*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Auto Korelasi Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.028	11.24409	.947

a. Predictors: (Constant), BANKSIZE, ROA, DPK, NPF

b. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson pada tabel Modal Summary adalah sebesar 0.947. Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval -2 sampai dengan +2 ($-2 \leq 0,918 \leq +2$), maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Seharusnya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Pendeteksian ada dan tidaknya multikolonearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika kurang dari 10 maka model dikatakan bebas multikolonearitas dan jika lebih dari 10 maka terikat dari multikolonearitas. Berikut ini adalah hasil Uji Multikolonearitas yang dilihat dari tabel *Coefficients* :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BANKSIZE	.343	2.919
NPF	.328	3.044
DPK	.575	1.740
ROA	.590	1.696

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data sekunder diolah 2021

Dari hasil uji multikolonearitas tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance tidak menunjukkan adanya variabel independen yang memiliki tolerace lebih dari 10. Hasil perhitungan nilai

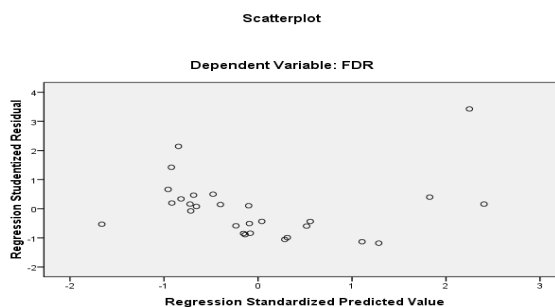
juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Bank Size adalah 2,919 kurang dari 10 ($2,919 < 10$), variabel *NPF* adalah 3.044 kurang dari 10 ($3.044 < 10$), variabel *DPK* adalah 1.740 kurang dari 10 ($1.740 < 10$), dan variabel *ROA* adalah 1.696 kurang dari 10 ($1.696 < 10$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data Bank Panin Dubai Syariah bebas dari multikolonieritas karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* nya lebih dari 0,10.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual dari suatu periode observasi ke periode observasi yang lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat diprediksi melalui pola gambar *Scatterplot*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastis Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah



Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data sekunder diolah 2021

Dari gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola dan penyebarannya berada disekitar angka nol (0) atau titik-titik data tersebut tidak hanya mengumpul di bagian atas maupun bawah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk dipakai.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui adanya kekuatan hubungan antara *Bank Size*, *NPF*, *DPK* dan *ROA* yang berpengaruh secara parsial terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah dengan menggunakan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots b_nX_n + e$$

Hasil penelitian uji regresi linier berganda dapat dilihat pad tabel *Coefficients*, yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.151	210.181		.467	.645
	BANKSIZE	-10.918	13.798	-.121	.867	.047
	NPF	-1.539	3.040	-.162	.506	.617
	DPK	-1.570E-6	.000	-.267	-2.108	.049
	ROA	.496	1.256	.094	2.395	.046

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.151	210.181		.467	.645
	BANKSIZE	-10.918	13.798	-.121	.867	.047
	NPF	-1.539	3.040	-.162	.506	.617
	DPK	-1.570E-6	.000	-.267	-2.108	.049
	ROA	.496	1.256	.094	2.395	.046

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 98.151 - 10.918 X_1 - 1.539X_2 - 1.570E-6 X_3 + 0.496X_4$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 98.151 menyatakan bahwa variabel Bank Size, NPF, DPK dan ROA dalam keadaan konstan. Artinya jika di tahun yang akan datang Bank Size, NPF, DPK dan ROA nilainya tetap atau *constan* maka FDR Bank Syariah Mandiri akan mengalami kenaikan sebesar 98.151 %.
- 2) Koefisien regresi X1 (Bank Size) sebesar -10.918 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan Asset bank maka akan menaikkan nilai FDR sebesar 10.918 satuan. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan Asset bank maka akan menurunkan nilai FDR sebesar 10.918 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan. Berdasarkan tabel diatas maka nilai Bank Size mempunyai tren

negatif, yaitu setiap terjadi kenaikan nilai asset Bank maka akan menurunkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah sehingga jika Aset Bank naik 1% maka FDR akan turun sebesar 10.918 %.

- 3) Koefisien regresi X2 (NPF) sebesar -1.539 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan NPF maka akan menaikkan nilai FDR sebesar 1.539 satuan. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan NPF maka akan menurunkan nilai FDR sebesar 1.539 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan. Berdasarkan tabel diatas maka nilai NPF mempunyai tren negatif, yaitu setiap terjadi kenaikan nilai NPF maka akan menurunkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah sehingga jika NPF naik 1% maka FDR akan turun sebesar 1.539 %.
- 4) Koefisien regresi X3 (DPK) sebesar 1.570E-6 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan DPK maka akan menaikkan nilai FDR sebesar 1.570E-6 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan DPK maka akan menurunkan nilai FDR sebesar 1.570E-6. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan atau tetap. Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai DPK memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan DPK akan menaikkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah sehingga jika DPK naik 1% maka akan menaikkan nilai FDR sebesar 1.570E-6%.
- 5) Koefisien regresi X4 (ROA) sebesar 0.496 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA akan menaikkan nilai FDR sebesar 0.496 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan ROA maka akan

menurunkan nilai FDR sebesar 0.496 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan atau tetap. Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai ROA memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan ROA maka akan menaikkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah sehingga jika nilai ROA naik 1% maka akan menaikkan nilai FDR sebesar 0.496%.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Bank Size berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

H2 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021

H3 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2014 -2021.

H4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2014 -2021.

H5 : Bank Size, *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap

Financing to Deposits Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah periode 2014 -2021.

1. Uji Parsial

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen dalam hal ini yaitu untuk melihat pengaruh Bank Size (X1), NPF (X2), DPK (X3), dan ROA (X4) terhadap FDR (Y) dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial Variabel Penelitian

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	98.151	210.181		.467	.645
	BANKSIZE	-10.918	13.798	-.121	.867	.047
	NPF	-1.539	3.040	-.162	.506	.617
	DPK	-1.570E-6	.000	-.267	-2.108	.049
	ROA	.496	1.256	.094	2.395	.046

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Bank Panin Dubai Syariah

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut :

a) Pengaruh Bank Size terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai *t-hitung* adalah sebesar 0.867 dengan arah yang negatif dan nilai *t-tabel* sebesar 2,059 (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ kemudian melihat pada tabel Uji T), maka *t-hitung* (0,867) < *t-tabel* (2,059). Menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya Bank Size tidak berpengaruh negatif. Dan diperoleh signifikansi untuk variabel Bank Size sebesar 0,047 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,047 < 0,05$ artinya signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Bank Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran bank dengan FDR. Hipotesis 1 teruji.

H1 : ukuran bank (Bank Size) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Panin Dubai Syariah.

b) Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai *t-hitung* adalah sebesar 0,506 dengan arah yang negatif dan nilai *t-tabel* sebesar 2,052 (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ kemudian melihat pada tabel Uji T), maka *t-hitung* ($0,506$) < *t-tabel* ($2,052$). Menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak berpengaruh. Dan diperoleh signifikansi untuk variabel NPF sebesar 0,617 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,617 > 0,05$ artinya tidak signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara NPF dengan FDR. Hipotesis 2 tidak teruji.

H2 : *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Panin Dubai Syariah.

c) Pengaruh *Dana Pihak Ketiga* terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai *t*-hitung adalah sebesar -2.108 dengan arah yang negatif dan nilai *t*-tabel sebesar 2,052 (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ kemudian melihat pada tabel Uji T), maka *t*-hitung (2.108) > *t*-tabel (2,052). Menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya DPK berpengaruh positif. Dan diperoleh signifikansi untuk variabel NPF sebesar 0,049 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,049 < 0,05$ artinya signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai DPK maka akan menaikkan nilai FDR. Hipotesis 3 teruji.

H_3 : *Dana Pihak Ketiga* (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Panin Dubai Syariah.

d) Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai *t*-hitung adalah sebesar 2.395 dengan arah yang positif dan nilai *t*-tabel sebesar 2,052 (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ kemudian melihat pada tabel Uji T), maka *t*-hitung (2.395) > *t*-tabel (2,052). Menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ROA berpengaruh positif. Dan diperoleh signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,046 jika

dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,046 < 0,05$ artinya signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai ROA maka akan meningkatkan nilai FDR. Hipotesis 4 teruji.

H4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Panin Dubai Syariah

c. Uji Simultan

Uji Simultan digunakan untuk melihat secara simultan variabel antara Bank Size, *NPF*, *DPK*, dan *ROA* terhadap likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) di Bank Syariah Panin Syariah dengan kriteria pengujian:

Jika dilihat dari nilai f-hitung dan f-tabel :

- 1) Apabila F-hitung $>$ F-tabel maka, H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila F-hitung $<$ F-tabel maka, H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan $<$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 4) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F ini dapat dilihat pada tabel *ANOVA* sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.959	4	153.240	3.212	.031 ^a
	Residual	3160.740	25	126.430		
	Total	3773.699	29			

a. Predictors: (Constant), BANKSIZE, ROA, DPK, NPF

b. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dijelaskan hasil uji f adalah sebagai berikut :

Dapat dilihat bahwa nilai *f-hitung* sebesar 3.212 dan nilai *f-tabel* distribusi dengan tingkat kesalahan atau $\alpha = 5\%$ adalah 2,74 (diperoleh dengan mencari df_1 dan df_2 , $df_1 = k = 4$, $k =$ jumlah variabel independen, $df_2 = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$ kemudian melihat pada tabel uji F. Sehingga diperoleh *f-hitung* (3.212) $>$ *f-tabel* (2,74) sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima** yang artinya variabel independen (Bank Size, NPF, DPK, dan ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Financing to Deposits Ratio* Bank Panin Dubai Syariah

Sedangkan, nilai signifikansi sebesar (0,031) $<$ (0,05) sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima** sehingga variabel independen secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Jadi hipotesis 5 teruji.

H5 : Bank Size, *NPF*, *DPK*, dan *ROA* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Panin Dubai Syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Skala nilai koefisien determinasi antara 0 – 1 (0%–100%). Apabila nilai R² mendekati 0 maka variabel independen dianggap mempunyai pengaruh kecil terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai R² mendekati 1 maka variabel independen dianggap mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²) yang dilihat pada tabel *Model Summary* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian
Bank Panin Dubai Syariah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.028	11.24409

a. Predictors: (Constant), BANKSIZE, ROA, DPK, NPF

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,162. Nilai *R Square* berada

diantara 0 sampai dengan 1. Dalam regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Dalam tabel diatas angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,162 artinya, kemampuan yang dimiliki variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% (diperoleh dari 100% – 16%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.